



Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Minahasa Utara



# LAPORAN KINERJA

## TAHUN ANGGARAN 2020



## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020 merupakan wujud pertanggung jawaban dan akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Minahasa Utara sebagai penyelenggara negara. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan laporan ini adalah untuk menciptakan transparansi kinerja BPS Kabupaten Minahasa Utara.

Dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2020, perkembangan realisasi kinerja terhadap tahun sebelumnya, serta capaian kinerja terhadap target Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020 – 2024 . Hasil laporan ini diharapkan menjadi masukan sebagai bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Pimpinan BPS Kabupaten Minahasa Utara mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Airmadidi, 25 Februari 2021  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Minahasa Utara



Dadan Sudarmadji, M.S.  
NIP. 19731014 199512 1 001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan .....	3
1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Minahasa Utara .....	3
1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Minahasa Utara .....	6
1.5 Potensi dan Permasalahan.....	9
1.6 Sistematika Penyajian Laporan .....	11
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Rencana Strategis BPS Kabupaten Minahasa Utara 2020-2024.....	13
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020 .....	17
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>22</b>
3.1 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020.....	24
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2020 terhadap Tahun 2018 .....	40
3.3 Capaian Kinerja Tahun 2020 terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2020-2024 .....	44
3.4 Prestasi Tahun 2020 .....	46
3.5 Kegiatan Prioritas BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2024.....	47
3.6 Upaya Efisiensi BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2024.....	55
3.7 Realisasi Anggaran Tahun 2020 .....	56
3.8 Inovasi Tahun 2020 .....	56
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
4.1 Tinjauan Umum .....	61
4.2 Tantangan dan Kendala Umum .....	61
4.3 Saran Tindak Lanjut .....	62
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Minahasa Utara Menurut Jabatan Tahun 2020	7
Tabel 2. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Minahasa Utara Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2020 .....	8
Tabel 3. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Minahasa Utara Menurut Golongan Tahun 2020 .....	8
Tabel 4. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Minahasa Menurut Utara Usia Tahun 2020 .....	8
Tabel 5. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020 reviu 3.....	17
Tabel 6. Tabel perbandingan IKU.....	23
Tabel 7. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020.....	25
Tabel 8. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Tahun 2020 .....	32
Tabel 9. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Tahun 2020 .....	34
Tabel 10. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat BPS Tahun 2020 .....	35
Tabel 11. Hasil Capaian Kinerja Tujuan BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020 .....	46
Tabel 12. Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program Pada BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020 .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pagu, Realisasi dan Persentase Anggaran BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2017-2019 .....	viii
Gambar 2. Persentase Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Minahasa Utara Menurut Pendidikan Tahun 2019 (Persen) .....	6
Gambar 3. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Starategis Tujuan Pertama BPS Kabupaten Minahasa Utara 2018-2020 .....	40
Gambar 4. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Starategis Tujuan Pertama Kedua BPS Kabupaten Minahasa Utara 2018-2020 .....	42
Gambar 5. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Starategis Tujuan Ketiga BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2018 - 2020.....	43
Gambar 6. Nilai SAKIP BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2018-2020.....	44
Gambar 7. Capaian Kinerja BPS Kabupaten Minahasa Utara menurut Aplikasi SMART tahun 2020 .....	57
Gambar 8. Proporsi Anggaran Per Program BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020.....	59



---

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi BPS Kabupaten Minahasa Utara .....	65
Lampiran 2. Review ke 1 Renstra BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020-2024 .....	66
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja 2019 .....	67
Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja 2019.....	69
Lampiran 5. Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2019.....	71
Lampiran 6. Kegiatan BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2019.....	72
Lampiran 7. Judul Publikasi Yang Terbit Tahun 2019 .....	73



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan statistik melalui sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lainnya, serta mengumumkan hasilnya secara berkala atau sewaktu-waktu dan terbuka kepada masyarakat baik instansi pemerintah, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat ataupun perorangan.

Adapun tugas BPS adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara visi BPS, yaitu **“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”** dapat dicapai dengan menerapkan misi BPS yaitu:

1. Menyediakan data statistik berkualitas yang berstandar Nasional dan internasional;
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan;
3. Mewujudkan Pelayanan Prima di Bidang Statistik untuk terwujudnya sistem Statistik Nasional.
4. Membangun SDM yang unggul dan Adaptif berlandaskan Nilai Profesionalisme, Integritas dan Amanah

Selanjutnya Misi BPS ini dilaksanakan melalui strategi dan arah kebijakan pembangunan statistik sebagai berikut:

1. Peningkatan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan swasta;
2. Peningkatan hubungan dengan responden dan pengguna data;
3. Peningkatan jumlah dan kompetensi SDM;
4. Peningkatan sarana dan prasarana, termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik;
5. Peningkatan penggunaan standar dan metodologi statistik internasional di Indonesia;
6. Peningkatan ketersediaan statistik dengan menerapkan standar penjaminan kualitas;

Untuk mencapai sasaran pembangunan perstatistikan yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2020, BPS Kabupaten Minahasa Utara melaksanakan 2 (dua) program yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai berikut:

1. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).
2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL BPS).

Laporan Kinerja BPS kabuapten Minahasa utara disusun sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BPS atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja juga merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, 4 (empat) tujuan yang harus dicapai BPS Kabupaten Minahasa Utara pada tahun 2020 telah ditetapkan sebagaimana tertuang dalam Renstra BPS Kabupaten Minahasa utara 2020 – 2024 yang meliputi:

**Tujuan 1 : Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan**

**Tujuan 2 : Meningkatnya kolaborasi, integrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN**

**Tujuan 3 : Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN**

**Tujuan 4 : Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi**

Keempat tujuan strategis ini bersinergi dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas, dan pada periode tahun 2020 ditandai dengan terpenuhinya target tersedianya data dan informasi statistik yang lengkap, akurat, dan tepat waktu.

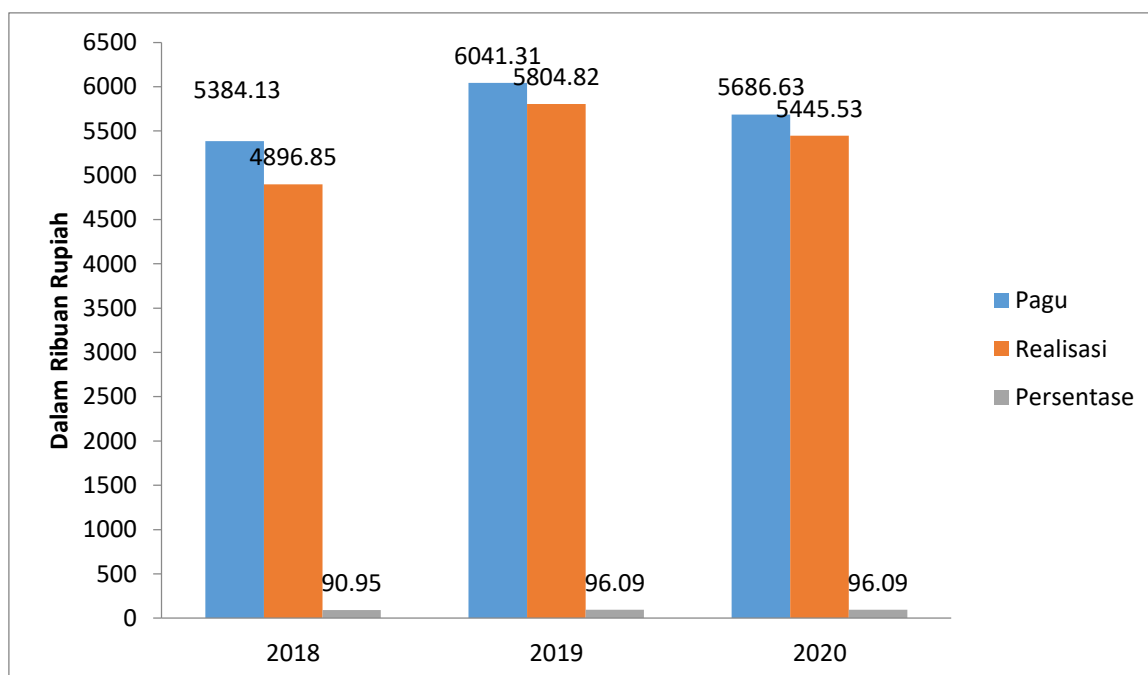
Secara umum kinerja BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020 dapat dikatakan memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata capaian sasaran strategis sebesar 101,02 persen.

Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN yang dituangkan ke dalam DIPA Anggaran dengan nilai sebesar Rp. 5.686.120.000,00 dan realisasinya mencapai Rp 5.445.537.280,00 atau sebesar 95,76 persen. Persentase penyerapan anggaran pada tahun 2020 lebih rendah dibandingkan dengan persentase penyerapan anggaran pada tahun 2019 yang mencapai 96,09 persen. DIPA Anggaran tahun 2019 Rp. 6.041.310.000,00 dan realisasinya mencapai Rp 5.804.825.925,00 atau sebesar 96,09 persen. Persentase penyerapan anggaran pada tahun 2018 lebih rendah dibandingkan dengan persentase penyerapan anggaran pada tahun 2018 yang mencapai 96,09 persen. Menurunnya persentase penyerapan anggaran tahun



2020 disebabkan karena adanya efisiensi dari beberapa kegiatan pelatihan dalam rangka pelaksanaan sensus dan survei di BPS Kabupaten Minahasa Utara.

**Gambar 1.**  
**Pagu, Realisasi dan Persentase Realisasi Anggaran BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2018-2020**



Dalam melaksanakan program-program BPS Kabupaten Minahasa Utara tersebut terdapat beberapa tantangan yang dihadapi ke depan. Tantangan tersebut berupa:

1. Peran BPS yang semakin vital menuntut BPS senantiasa mampu menyediakan data rutin (bulanan, triwulanan dan tahunan) yang tepat waktu dan berkualitas dan tetap menjaga independensi BPS sebagai instansi penyedia data.
2. Tuntutan pengembangan statistik sesuai dengan program kerja pemerintah dan mengakomodir kebutuhan data (khususnya data dasar) bagi para pengguna data.



3. Koordinasi dengan instansi/OPD dalam rangka pembinaan dan peningkatan kerjasama di bidang statistik.
4. Pemanfaatan IT dalam proses bisnis yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Minahasa Utara.
5. Tuntutan penyelenggaraan birokrasi yang akuntabel yang terus meningkat.

Berbagai upaya yang telah dilakukan BPS Kabupaten Minahasa Utara untuk mengatasi tantangan yang dihadapi yaitu dengan menyesuaikan keadaan dan situasi daerah setempat, memaksimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki, mengoptimalkan kegiatan pengawasan kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas data dan terus berupaya meningkatkan kinerja pegawai.

Harapan terhadap visi BPS sebagai **“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”**, dicerminkan dari keberhasilan menyediakan data statistik yang relevan, akurat, tepat waktu, mudah diakses, terbandingkan, konsisten, dan lengkap. Ketersediaan data yang dihasilkan BPS diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut Undang-undang Statistik No.16 tahun 1997, Badan Pusat Statistik (BPS) bertugas menyelenggarakan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien. Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi di daerah, BPS membentuk Kantor Perwakilan BPS di setiap Provinsi yang merupakan instansi vertikal.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Minahasa Utara merupakan salah satu lembaga perwakilan BPS di daerah. BPS Kabupaten Minahasa Utara mempunyai tugas pokok menyediakan data statistik dasar sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya selama 5 (lima) tahun ke depan, BPS Kabupaten Minahasa Utara telah menuangkan rencana kerja dan dirangkum dalam Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020-2024. Hal ini bertujuan agar kegiatan perstatistikan yang dilakukan BPS selaras dengan arah dan tujuan RPJMN 2020-2024.

Untuk memberikan arah tahunan bagi pelaksanaan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan, BPS Kabupaten Minahasa Utara telah pula menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, sasaran, program serta rencana kerja yang terukur dan selaras dengan organisasi BPS Pusat yang dilaksanakan setiap tahun.

Salah satu tujuan yang ditetapkan oleh BPS yang tertuang dalam Renstra BPS Kabupaten Minahasa Utara periode 2020-2024/1 adalah peningkatan kualitas data statistik. BPS sebagai lembaga yang bertugas menyediakan data dasar terus berupaya untuk lebih meningkatkan kualitas data yang dihasilkan oleh setiap sensus maupun survei yang dihasilkan. Untuk memenuhi kebutuhan statistik dasar, beberapa survei dan pendataan telah dilaksanakan pada tahun 2020 di antaranya Penyusunan Disagregasi PMTB, SP2020, Survei Ubinan, Pengamatan KSA



(Kerangka Sampel Area), Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Survei Statistik Harga Produsen, Survei Industri Besar/Sedang, Survei Konstruksi, Survei Bidang Jasa Pariwisata, Survei Perusahaan Kehutanan, Survei Perusahaan Perkebunan, dan survei-survei lainnya. Jadwal penerbitan publikasi dari keseluruhan survei tersebut terangkum dalam *Advance Release Calender* (ARC) 2020 yang tersaji pada website BPS Kabupaten Minahasa Utara.

Selain meningkatkan kualitas data, BPS Kabupaten Minahasa Utara juga terus berupaya meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan kegiatannya. Beberapa upaya yang telah dilaksanakan seperti penganjuran predikat satker dengan Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas Korupsi (WBK), pengembangan beberapa inovasi dan perbaikan proses penyelenggaraan SAKIP.

Selanjutnya, sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi, BPS Kabupaten Minahasa Utara menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai untuk mempertanggungjawabkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan dan target-target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020.

Laporan Kinerja BPS Kabupaten Minahasa Utara 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Minahasa Utara sebagai penyelenggara negara. Hal ini berguna untuk menciptakan transparansi kinerja BPS sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap BPS. Di dalam laporan kinerja BPS 2020 tertuang hasil capaian kinerja BPS sepanjang tahun 2020. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.



## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja BPS Kabupaten Minahasa Utara tahun 2020 ini adalah:

1. Untuk memenuhi/menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Sebagai laporan kinerja tahunan yang merupakan pertanggungjawaban kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan
3. Sebagai bahan penilaian dan evaluasi kinerja yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan, dan penetapan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan
4. Sebagai tolak ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil kerja.

## **1.3. Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Minahasa Utara**

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan landasan konstitusional BPS Kabupaten Minahasa Utara yang juga menjelaskan kedudukan dan kewenangannya. Di dalam undang-undang ini disebutkan bahwa BPS Kabupaten Minahasa Utara berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada BPS RI dan berwenang menyelenggarakan statistik dasar di wilayah Kabupaten Minahasa Utara. Tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik, adalah sebagai berikut:

1. Tugas

Badan Pusat Statistik mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi



Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Pusat Statistik menyelenggarakan fungsi:

- a) Pengkajian, penyusunan, dan perumusan kebijakan di bidang statistik;
- b) Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
- c) Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
- d) Penetapan sistem statistik nasional;
- e) Pembinaan dan fasilitas terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik; dan
- f) Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi, tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

### 3. Susunan Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, sesuai Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007, susunan organisasi BPS Kabupaten Minahasa Utara terdiri dari:

#### a. Kepala

Kepala BPS Kabupaten Minahasa Utara mempunyai tugas memimpin BPS Kabupaten Minahasa Utara dalam menjalankan tugas dan fungsi serta membina aparatur/1BPS Kabupaten Minahasa Utara/1agar berdaya guna dan berhasil guna.

#### b. Bagian Subbagian Tata Usaha

Bagian Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya di lingkungan BPS Kabupaten Minahasa Utara.

#### c. Seksi Statistik Sosial



Seksi Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Seksi Statistik Sosial. Seksi Statistik Sosial mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi dan pelaporan Statistik Sosial.

d. Seksi Statistik Produksi

Seksi Statistik Seksi Produksi mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Seksi Statistik Produksi. Seksi Statistik Produksi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi dan pelaporan Statistik Produksi.

e. Seksi Statistik Distribusi

Seksi Statistik Distribusi mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Seksi Statistik Distribusi. Seksi Statistik Distribusi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi dan pelaporan Statistik Distribusi.

f. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik (NERWILIS)

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik. Seksi Statistik Wilayah dan Analisis Statistik mempunyai tugas melakukan pengumpulan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi dan pelaporan Statistik Wilayah dan Analisis Statistik lintas sektor.

g. Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS)

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik. Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik mempunyai tugas melakukan Pengintegrasian pengolahan data, pengelolaan jaringan dan rujukan Statistik, serta



diseminasi layanan Statistik.

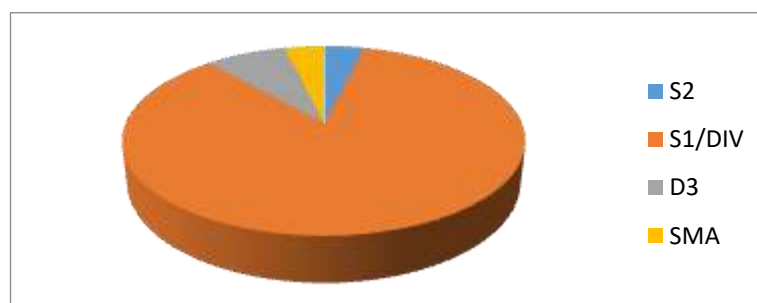
h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Jabatan fungsional yang ada di BPS Kabupaten Minahasa Utara tahun 2020 adalah Jabatan Fungsional Statistisi. Secara rinci bagan organisasi BPS Kabupaten Minahasa Utara terdapat pada **Lampiran 1**.

**1.4. Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Minahasa Utara**

Untuk menjalankan tugasnya dalam menyediakan data sebagai indikator baik dalam hal perencanaan maupun evaluasi pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun oleh pihak swasta, BPS Kabupaten Minahasa Utara senantiasa memperhatikan komposisi SDM sehingga apa yang menjadi tugas pokok dan fungsi yang diemban dapat dilaksanakan dengan baik. Pada tahun 2020, kualitas SDM BPS Kabupaten Minahasa Utara relatif cukup baik tercermin dari tingkat pendidikan berpendidikan Sarjana (S2) 1 (satu) orang (4%), berpendidikan Sarjana (S1/DIV) 21 (dua puluh satu) orang (81%), berpendidikan Sarjana Muda/D3 3 (dua) orang (12%), dan 1 (satu) orang (4%) berpendidikan SLTA. Komposisi SDM BPS Kabupaten Minahasa Utara berdasarkan pendidikan lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2**.

**Gambar 2.**  
**Persentase Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Minahasa Utara Menurut Pendidikan Tahun 2020 (persen)**



BPS Kabupaten Minahasa Utara memiliki 24 orang pegawai dengan komposisi 1 (satu) orang Kepala BPS, 1 (satu) Kasubbag





Tata Usaha, 5 (lima) orang Kepala Seksi, 8 (delapan) orang KSK, dan 9 (sembilan) orang Staf dari 10 Staf ada 3 Orang Staf yang menempati jabatan Fungsional. Secara rinci profil pegawai BPS Kabupaten Minahasa Utara sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.**  
**Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Minahasa Utara Menurut Unit Kerja Tahun 2020**

Jabatan	Jumlah (orang)	Persentase
1./1Kepala	1	4
2. Kepala Subbagian Tata Usaha	1	4
3. Kepala Seksi Statistik Sosial	1	4
4. Kepala Seksi Statistik Produksi	1	4
5. Kepala Seksi Statistik Distribusi	1	4
6. Kepala Seksi NERWILIS	1	4
7. Kepala Seksi IPDS	1	4
8. Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)	8	34
9. Staf	9	38
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100,00</b>



**Tabel 2.**  
**Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Minahasa Utara Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2020**

Jabatan	Jumlah (orang)	Jenis Kelamin			
		Lk	%	Pr	%
1./1Kepala	1	1	100	-	-
2. Kepala Subbagian Tata Usaha	1	-	-	1	100
3. Kepala Seksi Statistik Sosial	1	1	100	-	-
4. Kepala Seksi Statistik Produksi	1	-	-	1	100
5. Kepala Seksi Statistik Distribusi	1	1	100	-	-
6. Kepala Seksi NERWILIS	1	1	100	-	-
7. Kepala Seksi IPDS	1	1	100	-	-
8. Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)	8	4	50	4	50
9. Staf	9	4	40	5	60
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>55</b>	<b>57</b>	<b>11</b>	<b>45</b>

**Tabel 3.**  
**Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Minahasa Utara Menurut Golongan Tahun 2020**

Golongan	Jumlah (orang)	Persentase
IV	1	4,00
III	23	96,00
II	0	0
I	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 4.**  
**Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Minahasa Utara Menurut Usia Tahun 2020**

Usia	Jumlah (orang)	Persentase
> 50	4	15,00
41-50	4	15,00
31-40	10	38,00
<=30	8	31,00
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100,00</b>



### 1.5. Potensi dan Permasalahan

Selain ditunjang oleh kualitas SDM yang cukup baik, potensi yang dimiliki oleh BPS Kabupaten Minahasa Utara terletak pada infrastruktur teknologi informasi. Perpaduan antara kedua potensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan statistik, baik dari sisi pengumpulan, pengolahan maupun diseminasi.

Dalam menunjang kegiatan administrasi, BPS Kabupaten Minahasa Utara juga telah memiliki sistem dan infrastruktur teknologi informasi yang memadai untuk mendukung operasional BPS. Salah satu yang telah dikembangkan khususnya dalam penanganan administrasi pendukung operasional kantor adalah program aplikasi ICAMS (*Integrated Computerized Activity Management Systems*) yang salah satunya digunakan untuk mengatasi pengalokasian tugas kepada sumber daya manusia (SDM) yang tersedia.

Pada tahun 2020, pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Minahasa Utara telah dilaksanakan dengan baik, namun masih ada kendala yang dihadapi. BPS Kabupaten Minahasa Utara telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi dalam periode Renstra 2015-2020 revidi ke 1, baik itu permasalahan internal (kelemahan yang bersumber dari dalam organisasi BPS) maupun permasalahan eksternal (ancaman). Kendala maupun permasalahan BPS Kabupaten Minahasa Utara harus mendapatkan respon yang tepat, sehingga citra BPS Kabupaten Minahasa Utara dari sudut pandang responden sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua terus meningkat.

Tuntutan kebutuhan pengguna terhadap kualitas data dan ragam informasi statistik semakin meningkat. Pengguna data menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*), dan lebih murah (*cheaper*). Oleh karena itu, dibutuhkan komunikasi untuk



dapat menampung kebutuhan pengguna data yang semakin beragam. Saat ini strategi komunikasi yang koheren kepada pengguna data sangat dibutuhkan untuk mendiseminasikan data statistik yang lebih berkualitas.

Keengganan responden untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Minahasa Utara merupakan permasalahan yang perlu mendapatkan penanganan yang bersifat holistik, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS Kabupaten Minahasa Utara adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik. BPS Kabupaten Minahasa Utara dapat mengatasi hal ini melalui upaya peningkatan hubungan dan komunikasi dengan para responden baik responden rumah tangga maupun pelaku usaha di sejumlah sektor industri agar informasi yang disampaikan responden dapat tersampaikan dengan akurat serta sesuai dengan fakta yang responden ketahui.

Kebutuhan terhadap jenis data dan informasi statistik wilayah kecil (*small area statistic*) termasuk data mikro hingga saat ini belum sepenuhnya dapat terpenuhi. Di samping itu, Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik tidak memperkenankan BPS Kabupaten Minahasa Utara menyajikan data individu, sehingga belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat.

Secara teknis, kebijakan *one data* yang dirumuskan oleh Bapak Presiden Joko Widodo juga memberikan tantangan baru bagi BPS termasuk BPS Kabupaten Minahasa Utara. Kebijakan tersebut berdampak pada peningkatan jumlah aktivitas survei sektoral dan *ad hoc* yang diselenggarakan oleh BPS Kabupaten Minahasa Utara di tengah terbatasnya penambahan jumlah SDM.



Dari sisi pengolahan, kebijakan pengolahan data yang dikembangkan secara *stand alone* (berdiri sendiri) oleh beberapa *subject matter* menyebabkan sistem aplikasi yang digunakan untuk pengolahan data hasil kegiatan lapangan belum sepenuhnya terintegrasi dengan baik.

Permasalahan lain, yang dihadapi BPS Kabupaten Minahasa Utara adalah belum adanya alokasi perencanaan kebutuhan SDM berdasarkan pemetaan kompetensi. Kebutuhan SDM di BPS Kabupaten Minahasa Utara saat ini masih dilakukan dengan memperhatikan posisi lowong pada struktur organisasi. Permasalahan lain dalam rumpun SDM adalah BPS Kabupaten Minahasa Utara masih belum memiliki dan masih dalam tahap pengembangan sistem perencanaan karir dan sistem mutasi yang dapat menunjang kegiatan dan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia.

## 1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS tahun 2020 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I.** Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS; sumber daya manusia di BPS, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS; serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II.** Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020-2024 reviu 1 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2020.



**Bab III.** Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS 2020, Perkembangan Capaian Kinerja BPS terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, Capaian Kinerja BPS terhadap Target Renstra 2020-2024 reuiu 1, Prestasi yang diperoleh pada Tahun 2020, Kegiatan Prioritas BPS 2020, Upaya Efisiensi BPS 2020, dan Realisasi Anggaran tahun 2020 serta memuat Kebijakan berbasis Lokal BPS Kabupaten Minahasa Utara.

**Bab IV.** Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Rencana Strategis BPS Kabupaten Minahasa Utara 2020- 2024

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2020-2024, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Minahasa Utara mengacu pada Renstra BPS 2020-2024 reviu 1 dalam menjalankan tugasnya guna mencapai tujuan jangka menengah BPS yang sekaligus mencapai tujuan yang ditetapkan pemerintah.

BPS Kabupaten Minahasa Utara mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pemerintahan di bidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di lingkup wilayah Kabupaten Minahasa Utara. Dalam melaksanakan tugasnya, BPS Kabupaten Minahasa Utara melakukan koordinasi dan kerjasama untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional. Rencana Strategis BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020 –2024 reviu 1 adalah dokumen perencanaan pembangunan di bidang statistik yang berskala regional yang berlaku selama kurun waktu 2020 -2024.

#### 1. Visi BPS Kabupaten Minahasa Utara

Visi BPS Kabupaten Minahasa Utara adalah **“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”**.

#### 2. Misi BPS Kabupaten Minahasa Utara

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi BPS Kabupaten Minahasa Utara yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi BPS Kabupaten



Minahasa Utara dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik berkualitas yang berstandar Nasional dan internasional;
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan;
3. Mewujudkan Pelayanan Prima di Bidang Statistik untuk terwujudnya sistem Statistik Nasional.
4. Membangun SDM yang unggul dan Adaptif berlandaskan Nilai Profesionalisme, Integritas dan Amanah

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, BPS Kabupaten Minahasa Utara mempunyai tujuan dan sasaran seperti di bawah ini.

### **3. Tujuan BPS Kabupaten Minahasa Utara**

Tujuan 1/1: Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.

Tujuan 2/1: Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN.

Tujuan 3/1: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN.

Tujuan 4/1: Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi.

### **4. Sasaran BPS Kabupaten Minahasa Utara**

Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. BPS Kabupaten Minahasa Utara mempunyai 4 (empat) tujuan yang dicanangkan dalam Rencana Strategis periode 2020 sampai dengan 2024. Tujuan BPS Kabupaten Minahasa Utara selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran yang merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan tersebut.





**Tujuan 1: Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan**

Mencakup satu sasaran strategis yaitu:

1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas.

**Tujuan2: Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN**

/1Meliputi satu sasaran strategis yaitu:

2. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN.

**Tujuan 3: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN**

/1Meliputi satu sasaran strategis yaitu:

3. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I.

**Tujuan 4:/1Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi**

Dijabarkan dalam dua sasaran strategis yang meliputi:

4. SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan.

**5. /1Kebijakan BPS Kabupaten Minahasa Utara**

Arah kebijakan penyelenggaraan kegiatan BPS Kabupaten Minahasa Utara mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi BPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 40 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2020 -2024 adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas;
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran data dan



- informasi statistik kepada masyarakat;
- c. Peningkatan kemudahan dan kecepatan akses terhadap data dan informasi statistik BPS;
- d. Pemenuhan sarana dan prasarana BPS secara akuntabel dalam mendukung pelayanan prima hasil kegiatan statistik;
- e. Penciptaan iklim yang kondusif untuk koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN;
- f. Penguatan fungsi yang menangani penyebarluasan informasi, advokasi dan sosialisasi berbagai regulasi terkait kegiatan statistik;
- g. Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan Reformasi Birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan sistem manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja.

#### **6. Program yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara**

Untuk dapat mencapai visi dan misi Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara, maka untuk tahun 2020 dilaksanakan tiga program, yang meliputi 1 (satu) Program Teknis dan 1 (satu) Program Generik. Program Teknis BPS adalah Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dan Program Generik BPS adalah Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (DMPTTL).

Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik, BPS Kabupaten Minahasa Utara secara berkesinambungan terus menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik.



Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (DMPTTL) bertujuan untuk memberi dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Dasar kebijaksanaan dalam rencana anggaran program ini diarahkan untuk kegiatan-kegiatan operasional penyelenggaraan lembaga seperti perencanaan program dan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, penyediaan gaji pegawai, peningkatan kapasitas SDM, dan fungsi kehumasan.

## 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Selama periode 2020 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Berikut ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggungjawab Kepala BPS Kabupaten Minahasa Utara. Target yang dicanangkan menjadi tolok ukur Indikator Kinerja yang dievaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2020 terhadap target.

**Tabel 5.**  
**Perjanjian Kinerja**  
**Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020**

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
<b>Tujuan 1.</b> <b>Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>			
SS1.1/1Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	32,00
	1.1.2 Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	13,00



Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
<b>Tujuan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN</b>			
SS2.1/1Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1/1Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	-
	2.1.2/1Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	100,00
<b>Tujuan 3. Meningkatnya pelayan prima dalam penyelenggaraan SSN</b>			
SS3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	3.1.1/1Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	100,00
<b>Tujuan 4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi</b>			
SS4.1/1SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.1/1Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	70,00
	4.1.2/1Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	99,00

Realisasi dari target Perjanjian Kinerja di atas akan dimonitoring setiap bulan, kemudian dilaporkan menjadi laporan interim (triwulan) dan pada akhir tahun dilaporkan menjadi Laporan Kinerja.

Sebagai penyedia data dan informasi maka fokus BPS Kabupaten Minahasa Utara adalah menyediakan data yang berkualitas. Dengan kata lain, kualitas data memegang peranan penting dalam penyediaan statistik resmi yang menjadi tugas dan wewenang BPS. Sehingga dalam membuat indikator kinerja,



semaksimal mungkin dapat memenuhi ukuran dari berbagai dimensi data berkualitas.

Selain dimensi kualitas, BPS Kabupaten Minahasa Utara yang merupakan lembaga penyelenggara perstatistikan khususnya statistik dasar yang dibutuhkan pemerintah, harus mengacu pula pada Prinsip Dasar Statistik Resmi yang telah disepakati secara internasional. Adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu:

**1. Statistik Hanya Memberikan Keterangan Lengkap Secukupnya Saja**

Statistik resmi menyediakan unsur yang mutlak diperlukan dalam sistem informasi suatu masyarakat demokratis, serta melayani pemerintah, perekonomian dan umum dengan data mengenai keadaan ekonomi, demografi, sosial, dan lingkungan. Pada akhirnya statistik resmi yang ternyata memiliki manfaat praktis harus dirangkum dan disediakan untuk umum oleh lembaga perstatistikan tanpa pilih kasih, untuk menghormati hak Warga Negara untuk mendapatkan informasi tentang statistik.

**2. Statistik Hanya Menyediakan Informasi yang Terpercaya Saja**

Untuk memperoleh kepercayaan dalam statistik-resmi, lembaga perstatistikan perlu menentukan atas dasar pertimbangan profesional, termasuk prinsip-prinsip ilmiah dan etika, tentang metode dan prosedur pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data statistik.

**3. Statistik Harus Dapat Dipahami Dengan Mudah Oleh Pengguna**

Agar data yang dikumpulkan dalam kegiatan perstatistikan dapat ditafsirkan oleh pengguna dengan benar, lembaga perstatistikan harus menyediakan informasi terkait standar



ilmiah mengenai sumber data, metode dan prosedur yang digunakan.

#### **4. Statistik Hanya Menyediakan Keterangan Yang Benar Saja**

Lembaga perstatistikan berhak menunjukkan terjadinya salah tafsir tentang statistik-resmi serta penyalahgunaan statistik.

#### **5. Statistik Ganda-Sumber, Ganda-Manfaat, dan Ganda-Pakai**

Data untuk keperluan kegiatan perstatistikan dapat dipetik dari berbagai jenis sumber, bisa berasal dari survei atau catatan administrasi. Lembaga perstatistikan bertugas memilih sumber itu dengan mempertimbangkan mutu, kemuktahiran, biaya serta beban yang ditanggung oleh responden survei.

#### **6. Kerahasiaan Data Individu**

Data individu yang dikumpulkan oleh lembaga perstatistikan untuk kompilasi statistik, baik merupakan perseorangan atau badan legal, harus diperlakukan secara rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan perstatistikan.

#### **7. Transparansi Tatacara Perstatistikan**

Undang-undang, peraturan dan proses pengolahan atau penghitungan sesuai sistem statistik yang digunakan harus diumumkan.

#### **8. Koordinasi Antar Lembaga Pengumpul Informasi**

Koordinasi antara berbagai badan dan lembaga yang mengumpulkan statistik di dalam suatu negara adalah persyaratan mutlak agar diperoleh konsistensi (ketaat-asasan) dan efisiensi dalam sistem perstatistikan.



### **9. Pembakuan Konsep-Konsep Lintas Negara**

Penggunaan konsep-konsep internasional, klasifikasi dan metode mengenai perstatistikan di setiap negara akan mendorong konsistensi/ketaatan-asasan dan keefisienan sistem perstatistikan pada setiap perangkat lembaga resmi.

### **10. Kerjasama Internasional**

Kerjasama bilateral dan multilateral dalam kegiatan perstatistikan akan merupakan sumbangan penting untuk sistem perstatistikan-resmi di semua negara.



### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Untuk mengetahui akuntabilitas serta keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan pada suatu instansi/organisasi perlu dibuat analisis capaian kinerja organisasi sebagai tolak ukur penilaian kinerja organisasi agar semakin baik dari tahun ke tahun. Akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020 merupakan perwujudan kewajiban BPS Kabupaten Minahasa Utara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan BPS Kabupaten Minahasa Utara dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Selama satu tahun anggaran 2020, akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja.

Capaian kinerja organisasi diukur dengan cara membandingkan antara kinerja yang dihasilkan dengan kinerja yang diharapkan. Dalam hal ini, capaian kinerja diukur dari Perjanjian Kinerja yang memuat tujuan, sasaran strategis dan indikator kinerja utama dengan hasil capaian selama satu tahun. Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara mempunyai 4 (empat) Sasaran Strategis dan 7 (tujuh) indikator kinerja utama (IKU) sebagaimana dituangkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 seperti pada Tabel 6.





**/1Tabel 6.**  
**/1Tabel Perbandingan IKU**

Tujuan Sasaran Strategis (LAMA)	Tujuan Sasaran Strategis (BARU)	Indikator Kinerja (LAMA)	Indikator Kinerja (BARU)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peningkatan kualitas data statistik	1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar <b>perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional.</b>
1.1.Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	1.1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persentase publikasi statistik yang menerapkan <b>standard akurasi</b> sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional.
		Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	
		Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	
		Jumlah Release Data yang tepat waktu	
		Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	
		Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	
		Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei	
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan <b>rekomendasi kegiatan statistik</b>
2.1.Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data ( <i>user engagement</i> )	2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Persentase K/L/D/I yang menyampaikan <b>metadata sektoral dan khusus sesuai standar</b>
		Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	
		Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan <b>statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK</b>
3.1.Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Opini BPK atas Laporan Keuangan BPS
4.1 Meningkatkan birokrasi yang akuntabel	4.1 SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana BPS



Tujuan/Sasaran Strategis (LAMA) (1)	Tujuan/Sasaran Strategis (BARU) (2)	Indikator Kinerja (LAMA) (3)	Indikator Kinerja (BARU) (4)
4.2 Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS		Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	
		Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	

### 3.1 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020

#### 3.1.1. Capaian Kinerja Tujuan

Capaian kinerja BPS Kabupaten Minahasa Utara tahun 2020 dijabarkan ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu capaian kinerja tujuan dan capaian kinerja sasaran strategis. Masing-masing capaian tersebut diuraikan sebagai berikut.

Ada 4 (empat) tujuan yang hendak dicapai BPS Kabupaten Minahasa Utara pada tahun 2020, yaitu:

1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan .
  2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN.
  3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN
  4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi
- Rincian capaian kinerja tujuan BPS Kabupaten Minahasa

Utara seperti pada tabel di bawah ini.



## SS2.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas

**Tabel 7.**  
**Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis**  
**Tujuan Pertama BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020**

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SS1.1/1Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	/1Persen	32,00	87,00	120,00
	1.1.2 Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	13,00	13,00	100,00
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 1</b>					<b>110,00</b>

Berdasarkan **Tabel 7**, sasaran strategis untuk mencapai tujuan “Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas”, yaitu “meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS”.

BPS sebagai salah satu lembaga pemerintah yang bertugas menghasilkan data yang digunakan dalam penyusunan perencanaan sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap program-program yang dijalankan baik oleh instansi pemerintah maupun swasta, senantiasa dituntut untuk meningkatkan kinerjanya sehingga kepercayaan pengguna data terhadap kualitas data yang dihasilkan oleh BPS juga semakin meningkat.

Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis “Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas”, BPS Kabupaten Minahasa Utara telah menetapkan beberapa indikator



kinerja utama (IKU) di antaranya:

**Indikator pertama** dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan. Untuk mengukurnya, konsumen diminta menyatakan kepuasan terhadap kualitas data statistik (BPS) yang meliputi 5 (lima) ragam data, yaitu: Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi dan Jasa, Neraca dan Analisis Statistik, serta Metodologi Statistik. Di setiap ragam data akan ditanyakan 9 (sembilan) pertanyaan meliputi Akurasi/ketepatan data; Kemutakhiran data; Relevansi data; Aksesibilitas data; Komparabilitas data; Koherensi data; Interpretabilitas data; Kelengkapan data; Aktualisasi dan Ketepatan Waktu. IKU ini diukur dengan formula:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

*Dimana:*

*X = Jumlah konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik*

*Y = Jumlah konsumen yang menggunakan data statistik*

Adapun unit kerja yang menjadi penanggungjawab dari indikator diatas adalah seksi-seksi teknis yaitu Seksi Statistik Distribusi, Seksi Statistik Sosial, Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, dan Seksi Statistik Produksi. Sumber data untuk indikator ini berasal dari Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen.

Pada tahun 2020 indikator ini ditargetkan sebesar 32,00 persen, dan realisasinya mencapai 87,00 persen. Dengan demikian tingkat capaian kerjanya adalah 120,00 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh BPS Kabupaten Minahasa Utara dalam meningkatkan kualitas data yang dihasilkan berjalan dengan baik akan tetapi untuk Kabupaten



Minahasa Utara belum sepenuhnya digunakan untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan, persentase pemanfaatan data BPS tertinggi masih untuk tujuan penelitian yang meliputi penyusunan tugas akhir di lingkungan sekolah dan perguruan tinggi.

/1

**Indikator kedua** dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring evaluasi. Dasar perencanaan, monitoring evaluasi yang dimaksud adalah rujukan utama dalam berbagai kegiatan seperti tugas kuliah, skripsi/tesis/disertasi, penelitian, perencanaan, monitoring dan evaluasi dan penyebaran informasi dan jurnalistik. Formulasinya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

*Dimana:*

*X= Jumlah konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama*

*Y= Jumlah konsumen*

Penanggungjawab dari indikator diatas adalah IPDS, dan sumber datanya berasal dari Survei Kepuasan Konsumen.

Pada tahun 2020 indikator ini ditargetkan sebesar 13,00 persen, realisasinya mencapai 13,00 persen. Dengan demikian capaian kinerjanya menjadi 100,00 persen.

### **Masalah/kendala yang dihadapi**

Secara umum, rata-rata capaian sasaran strategis meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS berada di atas 100,00 persen. Hal ini menunjukkan bahwa capaian telah sesuai bahkan di atas target yang ditetapkan. Namun demikian tentunya masih banyak kendala yang dihadapi maupun upaya-upaya yang perlu dilaksanakan untuk dapat meningkatkan capaiannya di



masa depan.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh BPS Kabupaten Minahasa Utara terkait hal tersebut diantaranya:

1. Terjadi perbaikan program pengolahan yang berulang-ulang yang mengganggu proses entri dan *cleaning* data.
2. Perencanaan kegiatan yang kurang terpadu sehingga menjadi kendala saat pelaksanaan kegiatan pada unit wilayah terbawah atau pada tingkat pelaksana lapangan.
3. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam waktu bersamaan menyebabkan pelaksanaannya tidak berjalan maksimal dan tidak sesuai rencana yang telah disusun. Kondisi tersebut menuntut penggunaan tenaga non organik (mitra statistik), namun ketersediaan mitra statistik yang kompeten di kabupaten/kota jumlahnya terbatas.
4. Terjadi perombakan instansi atau organisasi perangkat daerah (OPD) yang menyebabkan tumpang tindihnya tanggungjawab dalam menangani permintaan data survei sehingga berpengaruh terhadap *respon rate* khususnya survei dengan unit instansi pemerintah.
5. Kesulitan menemukan alamat responden di lapangan terutama untuk responden perusahaan sehingga meningkatkan persentase non respon.
6. Kurangnya catatan neraca perusahaan terutama untuk usaha yang berkategori IMK, sehingga petugas menemukan kendala dalam menggali informasi terkait neraca perusahaan tersebut.
7. Penerimaan responden perusahaan terhadap petugas dan kegiatan survei yang dilaksanakan oleh BPS cenderung masih rendah./1
8. Kerangka sampel untuk beberapa perusahaan tidak *up to date* (masih terdapat beberapa perusahaan yang tidak aktif yang masih masuk dalam kerangka sampel) sehingga tingkat non



respon meningkat.

9. Survei dengan sistem ubinan, saat ini terkendala dengan ketersediaan sampel, karena sistem panen sebagian besar telah berubah dari pemanenan dengan sistem kelompok menjadi sistem tebas, sehingga jadwal panen sering terlewat.
13. Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan beberapa survei sangat panjang sehingga menimbulkan data yang dihasilkan tidak objektif./1
14. Beberapa responden, baik responden rumah tangga maupun perusahaan terkena sampel untuk beberapa survei dengan tujuan yang berbeda.

Dari sisi peningkatan kualitas data, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian adalah:

15. Petugas mitra yang membantu kegiatan BPS Kabupaten Minahasa Utara tidak berkelanjutan, sehingga proses transfer *knowledge* tidak berjalan dengan baik.
16. Kurangnya pemahaman petugas lapangan terutama petugas yang baru dilibatkan dalam kegiatan lapangan.
17. Penerimaan dokumen menumpuk pada akhir jadwal pelaksanaan, sehingga proses pemeriksaan data tidak berjalan dengan maksimal.
18. Buku pedoman belum dapat menjawab semua permasalahan lapangan yang ada.
19. Adanya pandemic covid 19
20. Tidak stabilnya koneksi internet di kantor sehingga responden yang datang langsung ke kantor agak susah mengakses website
21. Konsumen mengalami kesulitan dalam menggandakan publikasi



### **Strategi untuk mengatasi masalah/kendala**

1. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap proses pelaksanaan kegiatan.
2. Melakukan komunikasi ke BPS Provinsi Sulawesi Utara terkait jadwal pelaksanaan kegiatan yang tumpang tindih.
3. Keterbatasan jumlah sampel yang tersedia disikapi oleh BPS Kabupaten Minahasa Utara dengan cara mengoptimalkan pengumpulan fenomena yang bisa didapatkan melalui media internet dan pelaksanaan estimasi dengan menggunakan indikator lain yang bersesuaian. Peran pengumpulan fenomena ini sangat membantu meningkatkan kualitas data yang dihasilkan karena dapat menjadi pembanding dari informasi yang berasal dari survei yang dilaksanakan.
4. Perekrutan petugas mitra dilaksanakan dengan selektif.
5. Untuk sampel ubinan, petugas menjalin hubungan yang baik dengan sumber data seperti atau petani yang menjadi target sampel.
6. Mengupayakan agar proses pengiriman data yang sudah selesai di tingkat petugas lapangan ke proses selanjutnya secara bertahap, sehingga tidak menumpuk pada akhir kegiatan.
7. Menyusun penegasan-penegasan untuk beberapa kasus yang tidak dijelaskan dalam Buku Pedoman.
8. Melakukan penjemputan atau kunjungan ulang ke perusahaan-perusahaan yang menjadi unit pendataan.
9. Perbaikan/update konten website dengan menugaskan pegawai untuk sering melakukan update terhadap konten-konten yang ada di website
10. Merencanakan untuk mengganti provider internet agar supaya pengunjung tidak kesulitan mengakses website BPS Kabupaten Minahasa utara di kantor
11. Perlu dilengkapinya fasilitas penunjang pelayan seperti mesin





fotocopy bagi para pengunjung perpustakaan

### **Rencana Aksi**

1. Menyusun matriks jadwal kerja yang memuat beban kerja petugas dan target waktu penyelesaian sehingga proses monitoring dan evaluasi dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Secara terus-menerus melakukan identifikasi terhadap perusahaan yang ada di wilayah kerja petugas dengan melihat direktori yang tersedia maupun turun langsung ke lapangan, sehingga kerangka sampel yang tersedia menjadi *up to date*.
3. Lebih meningkatkan komunikasi dengan sumber-sumber data baik rumah tangga, perusahaan maupun instansi pemerintah.
4. Perlu dilaksanakan identifikasi petugas non organik/mitra yang dapat dilibatkan pada kegiatan sensus maupun survei BPS dalam setiap kesempatan.
5. Menjaga ikatan emosi dan memelihara hubungan baik dengan para mitra statistik.
6. Mengusulkan kepada BPS Pusat agar mengintegrasikan beberapa survei dengan objek atau tujuan yang serupa.
7. Mendokumentasikan dengan baik segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan suatu kegiatan.
8. Identifikasi resiko yang muncul yang diakibatkan karena waktu pelatihan yang terbatas dan penggunaan petugas baru
9. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk memudahkan pengguna data dalam mengakses data yang dihasilkan oleh BPS Kabupaten Minahasa Utara
10. Pemantauan tingkat kepuasan pengunjung terhadap layanan yang diberikan segera setelah pengunjung selesai melakukan kunjungan ke area SPT sekaligus meminta saran untuk perbaikan pelayan ke depan



### SS2.1. Sasaran Strategis-Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN

**Tabel 8.**  
**Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua**  
**BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020**

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SS2.1/1Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1/1Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	-	-	-
	2.1.2/1Persentase penyusunan metadata sectoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	100,00	100,00	100,00
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 2</b>					<b>100,00</b>

Berdasarkan **Tabel 8**, sasaran strategis pada tujuan kedua yaitu: Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN. Sasaran strategis tersebut memiliki 2 (dua) indikator yang terukur.

**Indikator pertama** dari sasaran strategis pertama tujuan kedua adalah Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik. Penanggungjawab dari indikator tersebut adalah Seksi Statistik Distribusi, Sosial, produksi dan Nerwilis. Sumber datanya berasal dari laporan kegiatan BPS Kabupaten/Kota.

**Indikator kedua** dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua adalah Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar. Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:



*X= Jumlah Konsumen yang menggunakan data BPS dalam menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar*

*Y= Jumlah konsumen BPS*

Penanggungjawab dari indikator diatas adalah Seksi IPDS. Sumber datanya berasal dari Survei Kebutuhan Data yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Minahasa Utara.

### **Masalah/kendala yang dihadapi**

1. Tidak ada K/L/D/I yang melaporkan akan menyelenggarakan kegiatan statistik sektoral/khusus.
2. Masih banyak K/L/D/I yang belum mengetahui tentang kewajiban untuk menyampaikan sinopsis pelaksanaan kegiatan statistik sektoral/khusus ke BPS yang merupakan instansi Pembina.
3. Masih banyak K/L/D/I yang tidak menyadari bahwa proses yang dilakukan adalah sesuai metadata.

### **Strategi untuk mengatasi masalah/kendala**

1. Merencanakan sosialisasi tentang kewajiban K/L/D/I dalam melaporkan atau memberitahukan kegiatan statistik sektoral/khusus yang dilakukan oleh K/L/D/I pada saat melakukan pengumpulan metadata.
2. Meningkatkan kerjasama dengan K/L/D/I agar dapat mengetahui kegiatan statistik sektoral/khusus yang dilakukan.
3. Melakukan sosialisasi Perpres 39 tahun 2019 tentang satu data Indonesia dimana K/L/D/I yang merupakan produsen data atau wali data.

### **Rencana Aksi**

1. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk menjalin kerjasama dan melaksanakan sosialisasi tentang kewajiban K/L/D/I dalam memberitahukan kegiatan statistik



sektoral/khusus yang dilakukan.

2. Meningkatnya koordinasi dan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan satu data Indonesia sesuai Perpres 39 tahun 2019 tentang satu data Indonesia.

### SS3.1 Sasaran Strategis Penguatan statistik sektoral K/L/D/I.

**Tabel 9.**  
**Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020**

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SS3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	3.1.1/1Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	100,00	100,00	100,00
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 3</b>					<b>100,00</b>

Berdasarkan **Tabel 9**, sasaran strategis ketiga yaitu penguatan statistik sektoral K/L/D/I. Indikator dari sasaran strategis tersebut adalah persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK.

Tanggung jawab dalam penyediaan statistik sektoral dan statistik khusus sebenarnya terletak pada instansi/perusahaan/masyarakat terkait namun dalam praktek pelaksanaan dapat bekerja sama dengan BPS. Penanggungjawab dari indikator diatas adalah Seksi Statistik Distribusi, Seksi Statistik Sosial, Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, dan Seksi Statistik Produksi dan sumber datanya berasal dari laporan kegiatan BPS Kabupaten Minahasa Utara.

Pada tahun 2020, persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK adalah sebanyak 100 persen (target tercapai).



### Masalah/kendala yang dihadapi

Beberapa hal yang menjadi tantangan yang dihadapi adalah instansi yang menjadi objek pendataan sampai batas akhir pengumpulan data belum memberikan jawaban terkait survei yang dilaksanakan dan tidak mengetahui secara jelas tentang statistik sectoral atau metadata yang mereka lakukan selama ini.

### Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

Memberikan sosialisasi terhadap instansi/OPD sehingga tercipta pemahaman terkait manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan khususnya survei metadata. Dengan demikian diharapkan instansi/OPD bersedia melaporkan setiap survei yang dilaksanakan kepada BPS Kabupaten Minahasa Utara./1

### Rencana Aksi

Melaksanakan Forum Grup Discussion (FGD) dan membentuk Forum Data yang beranggotakan BPS Kabupaten dan Dinas/Instansi yang ada di Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara sebagai tindak lanjut Perpres Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, dimana BPS Kabupaten Minahasa Utara sebagai Pembina, Dinas Kominfotik sebagai Walidata dan Dinas/Instansi di Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara sebagai Produsen Data.

### SS4.1 Sasaran Strategis SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan

Tabel 10.

#### Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SS4.1/1SDM statistik yang unggul dan berdaya saing	4.1.1/1Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	/1Poin	70,00	70,42	100,6



dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.2/1Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	/1Persen	99,00	86,67	87,55
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 4</b>					<b>90,52</b>

Berdasarkan **Tabel 10**, tujuan keempat dicapai dengan 1(satu) sasaran strategis, yaitu: (i) SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan tersebut memiliki 2 (dua) indikator yang terukur.

**Indikator pertama** dari sasaran strategis pertama untuk tujuan keempat adalah hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat. Penanggungjawab dari indikator di atas adalah [lihat di lampiran Perka 38 tahun 2020 untuk kabkota]. Sumber datanya berasal dari penilaian Implementasi SAKIP oleh Inspektorat BPS-RI.

Pada tahun 2020, target nilai SAKIP sebesar 70 poin dan ternyata hasil penilaian Implementasi SAKIP oleh Inspektorat adalah 70,42 poin (*hasil desk evaluasi tahun 2020*), sehingga realisasinya adalah sebesar/1100,6 persen .

Penyusunan dokumen SAKIP di BPS Kabupaten Minahasa Utara diawali dengan kegiatan perencanaan kinerja. Rencana kinerja yang tersusun bertujuan untuk membantu dalam proses akuntabilitas dan merupakan alat untuk mengelola kinerja organisasi serta mendorong pimpinan fokus dalam menjalankan strategi organisasi. Penyusunan rencana kinerja pada BPS Kabupaten Minahasa Utara dilakukan dengan mengundang seluruh kepala seksi beserta tim SAKIP yang bertugas mengelola kegiatan SAKIP di BPS Kabupaten Minahasa Utara. Dokumen yang dihasilkan berupa “rencana aksi/perjanjian kinerja” yang memuat target, *output* dan *outcome* yang akan dihasilkan oleh organisasi dalam setahun. Perencanaan kinerja tahunan merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah



ditetapkan dalam Rencana Strategis 2020-2024 reviu 1.

Selanjutnya untuk melihat perkembangan dari target yang telah ditetapkan, dilakukan pemantauan kinerja secara berkala setiap triwulan dimulai dengan rapat setiap Seksi/Subbag membahas capaian, kendala, solusi dan tindak lanjut masing-masing indikator. Selanjutnya dilakukan rapat umum dihadiri oleh seluruh pimpinan dan tim SAKIP membahas capaian, kendala, solusi dan tindak lanjut masing-masing indikator satker. Pemantauan kinerja bertujuan untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Dari rapat-rapat pembahasan yang dilakukan berjenjang dan kontinu ini dihasilkan notulen setiap seksi/subbag dan notulen satker yang akan dijadikan acuan dalam penyusunan Laporan Kinerja.

Tahap selanjutnya adalah penyusunan laporan kinerja. Laporan Kinerja berisi ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen kinerja dan dokumen anggaran. Dalam penyusunan laporan kinerja, BPS Kabupaten Minahasa Utara mengundang seluruh kepala seksi dan kasubbag TU BPS Kabupaten Minahasa Utara guna memperoleh standar penyusunan laporan kinerja yang seragam mengacu pada notulen-notulen yang dihasilkan dari rapat FRA triwulanan tiap seksi dan rapat umum.

**Indikator kedua** dari sasaran strategis pertama untuk tujuan keempat adalah persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasana pelayanan BPS.

Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

*Dimana:*

*X= Jumlah pengguna layanan yang merasa puas*



*Y= Jumlah pengguna layanan*

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Subbagian Tata usaha. Sumber datanya berasal dari Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Minahasa Utara.

Tahun 2020 persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS terealisasi sebesar 86,67 persen. Jika dibandingkan dengan target awal sebesar 99,00 persen, maka capaiannya hanya 87,55 persen.

#### **Masalah/kendala yang dihadapi**

- 1) Penetapan beberapa konsep definisi dan penetapan sumber data untuk pengelolaan SAKIP masih belum standar.
- 2) Hasil penilaian SAKIP inspektorat belum sepenuhnya dapat dipahami untuk dicarikan tindak lanjutnya.
- 3) Terdapat perbedaan jumlah variable yang digunakan dalam perhitungan tingkat kepuasan, sehingga mungkin berpengaruh terhadap hasil.
- 4) Ada beberapa konten dalam website yang belum terupdate, sehingga mungkin ada data yang dicari pengunjung yang tidak tersedia.
- 5) Kondisi atau kerja akibat pandemi Covid 19, membuat pelayanan di PST juga terganggu dengan jadwal WFO/WFH.
- 6) Tidak stabilnya koneksi internet di kantor sehingga responden yang datang langsung ke kantor agak susah mengakses website
- 7) Konsumen mengalami kesulitan dalam menggandakan publikasi

#### **Strategi untuk mengatasi masalah/kendala**

- 1) Mengusulkan ke Biro Bina Program BPS-RI melalui BPS Provinsi





Sulawesi Utara, untuk mengadakan pembinaan tentang standar penyusunan dan penilaian SAKIP, khususnya terkait konsep definisi dan standar sumber data.

- 2) Menterjemahkan atau mendiskusikan lebih lanjut hasil evaluasi SAKIP inspektorat untuk dicarikan tindak lanjutnya baik melalui Rapat Tim SAKIP Kabupaten Minahasa Utara, berkonsultasi dengan BPS BPS Provinsi Sulawesi Utara, Biro Bina Program BPS-RI, dan Tim Evaluator SAKIP Inspektorat BPS-RI.
- 3) Diberikan worksheet perhitungan oleh BPS Pusat untuk konversi variabel tersebut.
- 4) Perbaikan/update konten website dengan menugaskan pegawai untuk sering melakukan update terhadap konten-konten yang ada di website.
- 5) Merencanakan untuk mengganti provider internet agar supaya pengunjung tidak kesulitan mengakses website BPS Kabupaten Minahasa utara di kantor
- 6) Perlu dilengkapinya fasilitas penunjang pelayan seperti mesin fotocopy bagi para pengunjung perpustakaan

#### **Rencana Aksi**

- 1) Peningkatan kemampuan SDM Tim SAKIP melalui pembinaan standar penyusunan dan penilaian SAKIP dengan narasumber yang kompeten.
- 2) Menetapkan batasan konsep definisi dan standar sumber data untuk pengelolaan SAKIP.
- 3) Melakukan review dokumen perencanaan secara berkala sehingga target yang ditetapkan dalam dokumen tersebut berjalan selaras.
- 4) Berkonsultasi dengan BPS BPS Provinsi Sulawesi Utara, Biro Bina Program BPS-RI, dan Tim Evaluator SAKIP Inspektorat BPS-RI
- 5) Mempercepat Upload Publikasi sebelum waktu rilis
- 6) Meningkatkan kenyamanan ruangan Pelayanan Statistik Terpadu



(PST)

- 7) Meningkatkan kelengkapan Ragam Publikasi
- 8) Mempercepat Penerbitan Publikasi
- 9) Melatih petugas pelayanan di ruangan PST



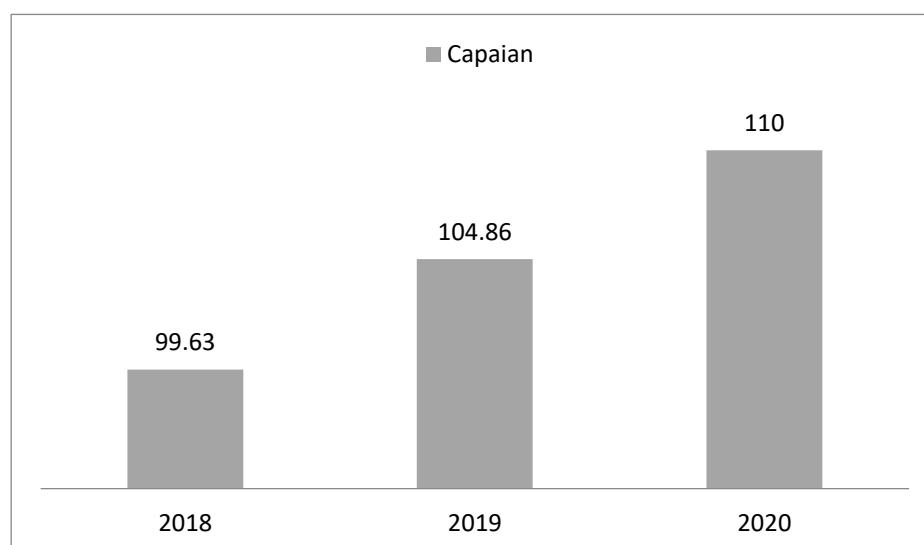
**3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2020**

**3.2.1. Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2020/1 terhadap Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun/12018 dan Tahun 2019**

a. Capaian kinerja Sasaran Startegis pertama

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya Capaian kinerja Sasaran Strategis pertama tahun 2020 mengalami kenaikan. Tahun 2018 realisasi capaiannya sebesar/199,63 persen, Tahun 2019 realisasi capaiannya sebesar 104,86 persen, sedangkan pada tahun 2020 realisasi capaiannya sebesar 110,00 persen.

**Gambar 3.**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis (1)**  
**BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020**

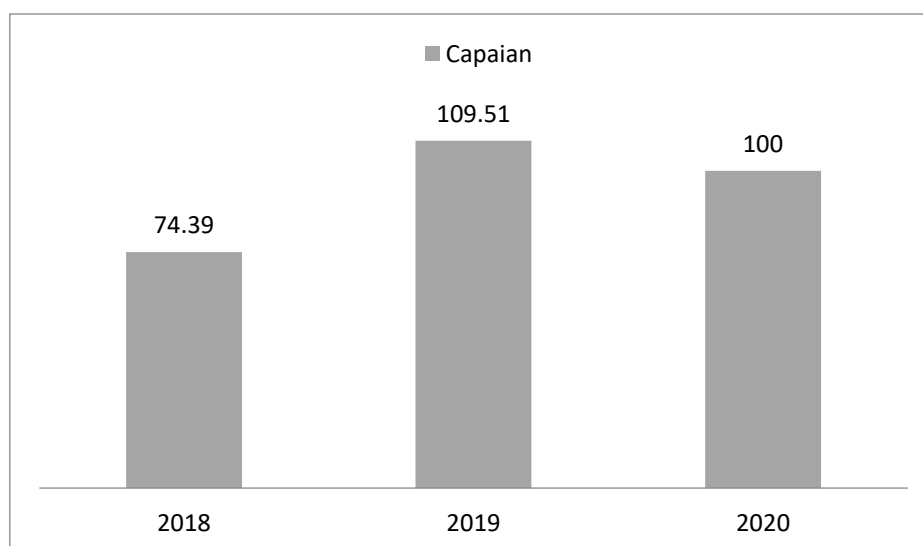




b. Capaian kinerja Sasaran Strategis kedua

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya Capaian kinerja Sasaran Strategis pertama tahun 2020 mengalami penurunan. Tahun 2018 realisasi capainya sebesar/174,39 persen, Tahun 2019 realisasi capainya sebesar 109,51 persen, sedangkan pada tahun 2020 realisasicapainya sebesar 100,00 persen

**Gambar 4.**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis (2)**  
**BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020**

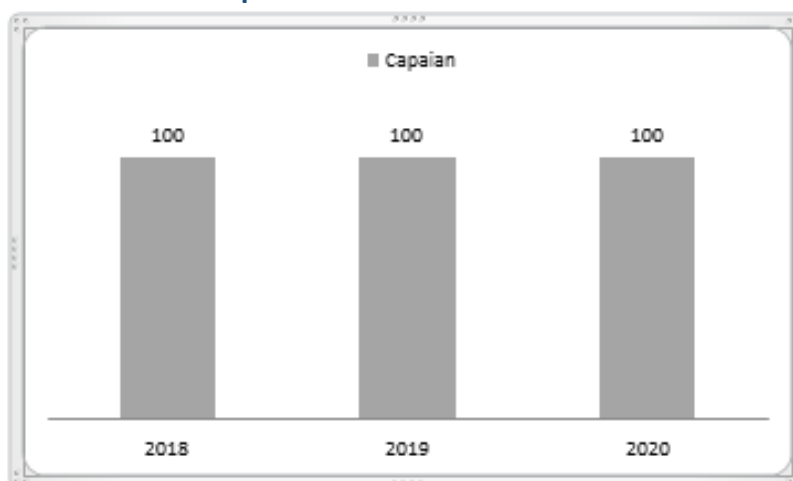




### c. Capaian kinerja Sasaran Startegis ketiga

Capaian kinerja Sasaran Starategis ketiga dari tahun 2018 sampai tahun 2020 tidak berbeda. Hal ini disebabkan karena capaian realisasinya mencapai 100,00 persen. Diharapkan dengan capaian kinerja 100.00 persen, dapat mencerminkan peran BPS sebagai lembaga pembina statistik di daerah, melalui koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait dalam menyusun metadata statistik sektoral dan khusus. Capaian dari target kerja tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

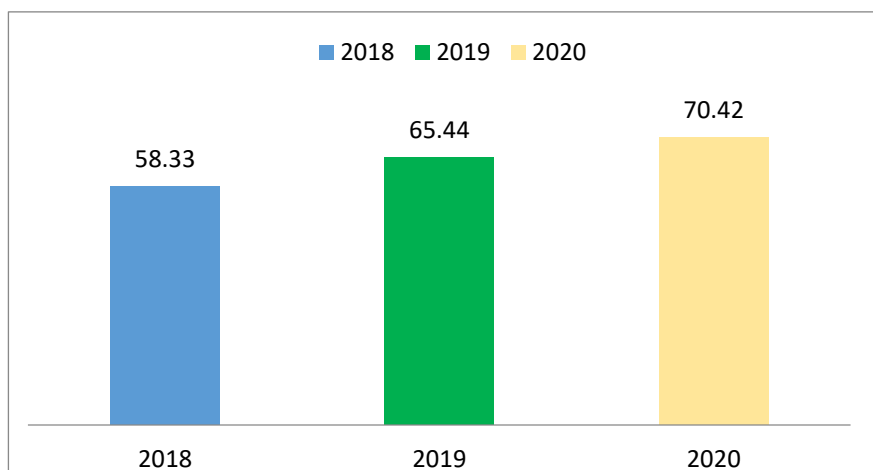
**Gambar 5.**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis (3)**  
**BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020**



### d. Capaian kinerja Sasaran Startegis keempat

/1Peningkatan birokrasi yang akuntabel diukur dengan menggunakan indikator berupa “hasil penilaian sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP)”. Penilaian SAKIP mengacu pada Permenpan No. 12 Tahun 2015.

**Gambar 6.**  
**Nilai SAKIP BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2018-2020**



#### Hasil evaluasi atas Implementasi SAKIP 2017 - 2020

No	Kabupaten/Kota	2017	Predikat	2018	Predikat	2019	Predikat	2020	Predikat
1	7101 Bolaang Mongondow	57.59	CC	58.29	CC	61.55	B	62.09	B
2	7102 Minahasa	58.29	CC	58.71	CC	63.26	B	64.72	B
3	7103 Kepulauan Sangihe	58.51	CC	58.79	CC	62.86	B	61.48	B
4	7104 Kepulauan Talaud	58.32	CC	59.19	CC	61.93	B	67.52	B
5	7105 Minahasa Selatan	57.53	CC	58.47	CC	66.37	B	63.23	B
6	7106 Minahasa Utara	57.79	CC	58.33	CC	65.44	B	70.42	BB
7	7107 Bolaang Mongondow Utara							62.95	B
8	7108 Siau Tagolandang Biaro	57.79	CC	57.98	CC	59.81	CC	59.97	CC
9	7171 Kota Manado	57.59	CC	58.47	CC	63.71	B	64.98	B
10	7172 Kota Bitung	58.06	CC	64.28	B	66	B	65.62	B
11	7173 Kota Tomohon	59.39	CC	60.17	B	67.21	B	71.09	BB
12	7174 Kota Kotamobagu	57.53	CC	57.81	CC	63.58	B	65.86	B



**3.3. Capaian Kinerja 2020 terhadap Target Akhir Renstra 2015-2020 reviu ke 1**

Realisasi kinerja Sasaran Strategis pada tahun 2020 dibandingkan dengan target akhir Renstra menunjukkan bahwa, belum semua target dapat terealisasi. Dari 4 (empat) Sasaran Starategis, target Sasaran Staretegis pertama, kedua dan ketiga telah tercapai yaitu 100,00 persen, sedangkan tujuan keempat belum tercapai atau masih berada di bawah 100,00 persen.

Rata-rata capaian kinerja seluruh sasaran starategis terhadap target akhir Renstra BPS Kabupaten Minahasa Utara pada tahun 2020 sebesar 101,02 persen. Nilai tersebut telah mengalami penurunan dibanding tahun 2019 yang mencapai 103,22 persen.

**Tabel 11.**  
**Capaian Kinerja Sasaran Staregis 2020 terhadap Target Akhir Rencana Strategis**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi Kinerja 2020	Capaian Kinerja (%)
1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	32,00	87,00	120,00
	Persentase publikasi statistik/1yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi	Persen	13,00	13,00	100,00
<b>Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 1</b>					<b>110,00</b>
2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	-	-	-
	-Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	100,00	100,00	100,00
<b>Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 2</b>					<b>100,00</b>
3.1 Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	100,00	100,00	100,00
<b>Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 3</b>					<b>100,00</b>
4/1SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka kelola kelembagaan	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	70,00	70,42	100,6
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap saran dan prasarana pelayanan BPS	Persen	99,00	86,67	87,54
<b>Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 4</b>					<b>94,07</b>
<b>Rata-rata Capaian Sasaran Strategis</b>					<b>101,02</b>



### 3.4. Prestasi Tahun 2020

Pada tahun 2020, BPS Kabupaten Minahasa Utara meraih 2 (dua) prestasi.

1. Peringkat II Kategori Lomba SATKER terbaik Tahun 2020.



2. Satker dengan Responrate SP Online melebihi target.





**3.5 Kegiatan  
Prioritas  
BPS  
Kabupaten  
Minahasa  
Utara  
Tahun  
2020**

Kegiatan prioritas yang dilaksanakan di tahun 2020 yaitu Sensus Penduduk 2020, Penyusunan Disagregasi PMTB, Survey Ubinan, dan Pengamatan KSA (Kerangka Sampel Area). Untuk Sensus Penduduk 2020 dilakukan di semua desa di Kabupaten Minahasa Utara, Untuk Penyusunan Disagregasi PMTB di Kabupaten Minahasa Utara tercatat sebanyak 8 Dinas Pemerintahan, Untuk Survey Ubinan tahun 2020 dari subround I sampai dengan subround III terdapat 82 Respoden dan Pengamatan/1Kerangka Sampel Area (KSA) Padi terdapat 29 Segmen dan Kerangka Sampel Area (KSA) Jagung 40 Segmen .

### SENSUS PENDUDUK 2020

Pada tahap awal, kegiatan SP2020, didahului dengan Publisitas SP2020, Rapat koordinasi Kecamatan SP2020, Sosialisasi disekolah dan Universitas, Sosialisasi dengan media publisitas cetak dan sosialisasi dengan mobil keliling Dinas Komunikasi dan Informasi.



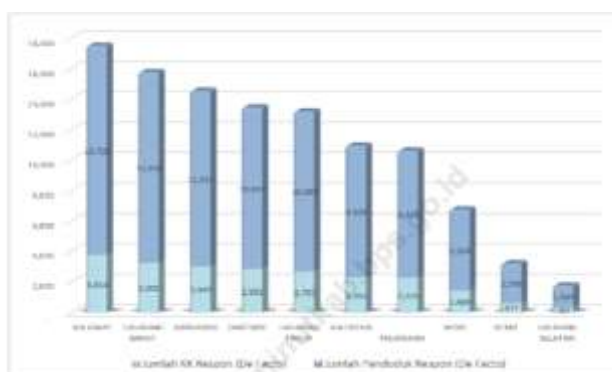
Tahap kedua adalah pelaksanaan Sensus penduduk Online dari tanggal 15 Februari sampai tanggal 30 Maret 2020.



Tahap ketiga adalah pelaksanaan Sensus penduduk wawancara dari tanggal 1 – 30 September 2020.



Data yang dikumpulkan dalam kegiatan Sensus Penduduk 2020/1hasil Sensus Penduduk Online.



Terhitung sejak 15 Februari hingga 29 Mei 2020 di Kabupaten Minahasa Utara, sebanyak 22.993 keluarga telah berpartisipasi dalam SP Online dan mencakup 85.078 penduduk. Tiga kecamatan dengan jumlah respon tertinggi di Kabupaten Minahasa Utara adalah Kecamatan Kalawat sebesar 3.814 keluarga dan mencakup 13.729 penduduk, Kecamatan Likupang Barat sebesar 3.305 keluarga dan mencakup 12.495 penduduk, dan Kecamatan Airmadidi sebesar 3.049 keluarga dan mencakup 11.531 penduduk. Sedangkan kecamatan dengan jumlah respon terendah adalah kecamatan Likupang Selatan sebesar 382 keluarga dan mencakup 1.404 penduduk.

Data yang dikumpulkan dalam kegiatan Sensus Penduduk 2020/1hasil Sensus Penduduk Wawancara (September 2020).

**Jumlah Penduduk Hasil SP2020 (September 2020)**

224.993 jiwa

**Persentase Penduduk dengan Alamat KK/KTP Sesuai dengan Tempat Tinggal**

91,15%

( 205.084 jiwa)

**Rasio Jenis Kelamin**

104

**Persentase Sumbangan Jumlah Penduduk Minahasa Utara terhadap Sulawesi Utara**

8,58%

Kecamatan	SP2020		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
KAWA	5.219	8.555	17.774
KAWA BARAT	14.409	14.234	28.643
AIRMADIDI	15.776	15.205	30.981
KALAWAT	16.467	16.317	32.784
DIMEMBE	13.922	13.631	27.553
TALAWAAN	11.474	10.886	22.360
WOSI	10.672	10.077	20.749
LIKUPANG BARAT	9.211	8.804	18.015
LIKUPANG TIMUR	10.446	9.894	20.340
LIKUPANG SELATAN	2.934	2.860	5.794
<b>MINAHASA UTARA</b>	<b>114.530</b>	<b>110.463</b>	<b>224.993</b>

### KEGIATAN PMTB

Pada tahap awal, kegiatan Penyusunan Disagregasi PMTB dengan Pelatihan .

Tahap kedua adalah pelaksanaan lapangan Penyusunan Disagregasi PMTB. Pendataan Penyusunan Disagregasi PMTB pada tahun 2020 di BPS Kabupaten Minahasa Utara sebanyak 8 Dinas pemerintahan dengan jumlah petugas pencacah sebanyak 1 (satu) orang dan pengawas sebanyak 1 (satu) orang.



Tahap ketiga adalah penjaminan Penyusunan Disagregasi PMTB yang di lakukan bulan oktober. Kegiatan ini berfungsi sebagai peringatan dini (*early warning*) dalam pelaksanaan Pendataan Penyusunan Disagregasi PMTB sehingga kesalahan isian dapat terdeteksi sedini mungkin. Dengan demikian, perbaikan maupun pencegahan (atas kemungkinan terjadinya permasalahan serupa) dapat lebih cepat dan mudah untuk dilakukan. Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan PK adalah adanya beberapa rekomendasi/tindak lanjut terkait kendala yang ditemukan selama pelaksanaan lapangan.

Tahap selanjutnya adalah Pengolahan Penyusunan Disagregasi PMTB. Pengolahan Penyusunan Disagregasi PMTB

dilakukan di kabupaten. Kegiatan yang dilakukan adalah: Editing Coding, SIPMEN dan Monitoring, dan Entri Data Dokumen Penyusunan Disagregasi PMTB.

### **Survei Ubinan**

Pada tahap awal, kegiatan Survei Ubinan adalah pemuktahiran Rumah Tangga yang bertujuan untuk memperoleh daftar nama dan alamat rumah tangga yang lengkap sekaligus mendapatkan informasi budidaya tanaman pangan.



Tahap kedua adalah Pencacahan rumah tangga yang bertujuan untuk memperoleh data hasil ubinan dan keterangan lainnya pada petak terpilih.



### **KEGIATAN Pengamatan KSA (Kerangka Sampel Area)**

Pada tahap awal, kegiatan Pengamatan KSA (Kerangka Sampel Area) dengan Pelatihan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan lapangan Pengamatan KSA (Kerangka Sampel Area). Pendataan Pengamatan KSA (Kerangka Sampel Area)/1pada tahun 2020 di BPS Kabupaten Minahasa Utara sebanyak 29 Segmen dengan jumlah petugas pencacah sebanyak 13 (tigabelas) orang dan pengawas sebanyak 2 (dua) orang yang dilakukan 7 (tujuh) hari terakhir setiap bulan.







Tahap ketiga adalah Pengamatan KSA (Kerangka Sampel Area) yaitu pengolahan data dan tabulasi yang di lakukan tanggal 1 – 5 setiap bulan berikutnya setelah pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah Pengamatan KSA (Kerangka Sampel Area) yaitu Penyusunan Laporan sementara yang di lakukan pada bulan desember 2020.



### **3.6 Upaya Efisiensi di BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020**

Dalam pelaksanaan anggaran yang dilakukan BPS Kabupaten Minahasa Utara, tetap mengacu kepada prinsip efektif, efisien dan ekonomis. Penggunaan anggaran yang efektif, efisien dan ekonomis diharapkan dapat menghasilkan output yang maksimal dengan penggunaan anggaran yang tersedia. Berdasarkan realisasi anggaran 2020. Dari segi penggunaan sumber daya lainnya, BPS juga melakukan penghematan penggunaan energi berupa penghematan penggunaan energi listrik, telepon dan air. Tahun 2020, pagu anggaran listrik, telepon dan air sebesar Rp.36.360.000 realisasi penggunaan listrik, telepon dan air sebesar Rp.23.757.407 (65,34%).

Selain itu, upaya efisiensi juga dihasilkan dari proses pengadaan barang jasa yang dilakukan melalui penyedia. Total pagu tersedia sebesar Rp 357.578.000 dengan realisasi 100 persen atau sebesar Rp 357.577.500. Tahun 2020, pengadaan barang dan jasa di BPS Kabupaten Minahasa Utara yang dilaksanakan melalui penyedia yaitu: 1) Pengadaan Meubelair dengan pagu Rp 123.129.000 dan realisasi mencapai 100 persen atau sebesar Rp 123.129.000; 2) Pengadaan Gordyn Blackout dengan pagu Rp 59.000.000/1realisasi mencapai 100 persen atau sebesar Rp 59.000.000; 3) Pemasangan Paving Blok dengan pagu Rp 175.449.000, realisasi mencapai 100 persen atau sebesar Rp 175.449.000;

Tingkat efisiensi BPS Kabupaten Minahasa Utara menurut hasil pengukuran aplikasi SMART rata-rata sebesar 3,37 dengan capaian kinerja sebesar 95,39. Hasil tersebut menunjukkan tingkat efisiensi terhadap tercapainya target output cukup tinggi jika dibandingkan dengan realisasi anggaran.



**Gambar 7.**  
**Capaian Kinerja BPS Kabupaten Minahasa Utara menurut Aplikasi SMART Tahun 2020**



### 3.7. Realisasi Anggaran Tahun 2020

Pada tahun 2020 pagu/1yang diterima oleh BPS Kabupaten Minahasa Utara sebesar Rp 5.686.638.000 yang terbagi ke dalam 2 (dua) program,yaitu: i) Program Dukungan Manajemen dan ii) Program Penyediaan dan Pelayan Informasi Statistik.

Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL) dengan pagu sebesar Rp 4.195.120.000 dan ii) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik(PPIS) dengan pagu sebesar Rp 1.491.518.000

Dari pagu tersebut, realisasinya pada tahun 2020 mencapai/195,76 persen.



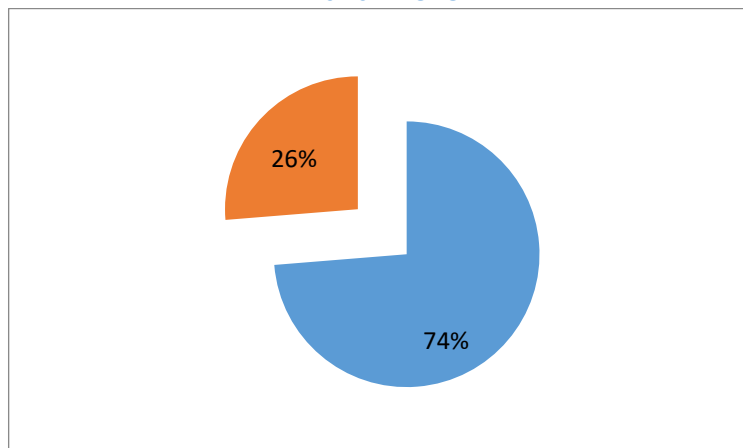
**Tabel 12.**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program pada**  
**BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020**

Program	Pagu Akhir	Realisasi	Persentase Realisasi	Sisa Anggaran
DMPTTL	4.195.120.000	4.008.880.548	95,56	186.239.452
PPIS	1.491.518.000	1.463.656.732	96,32	54.861.268
<b>JUMLAH</b>	<b>/15.686.638.000</b>	<b>5.445.537.280</b>	<b>95,76</b>	<b>241.100.720</b>

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN						
NO	Kode   Nama Kegiatan	Total				Efisiensi
		Pagu	Real	%	Sisa	
	<b>DMPTTL</b>	<b>4,195,120,000</b>	<b>4,008,880,548</b>	<b>(95.56%)</b>	<b>186,239,452</b>	<b>4.4</b>
1	2886   Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bps Provinsi	4,195,120,000	4,008,880,548	(95.56%)	186,239,452	
	<b>PPIS</b>	<b>1,491,518,000</b>	<b>1,436,656,732</b>	<b>96.32%</b>	<b>54,861,268</b>	<b>3.64</b>
2	2897   Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik	13,300,000	13,130,853	(98.73%)	169,147	
3	2898   Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran	17,550,000	17,358,132	(98.91%)	191,868	
4	2899   Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi	4,940,000	4,868,933	(98.56%)	71,067	
5	2900   Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	1,094,000	1,050,000	(95.98%)	44,000	
6	2902   Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi	5,100,000	4,910,000	(96.27%)	190,000	
7	2903   Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga	30,250,000	29,880,000	(98.78%)	370,000	
8	2904   Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri Pertambangan dan Penggalian Energi dan Konstruksi	37,348,000	35,292,500	(94.50%)	2,055,500	
9	2905   Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	998,641,000	965,531,983	(96.68%)	33,109,017	
10	2906   Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat	233,957,000	220,770,331	(94.36%)	13,186,669	
11	2907   Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial	32,819,000	30,219,000	(92.08%)	2,600,000	
12	2908   Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan Teknologi Informasi dan Pariwisata	9,202,000	8,768,000	(95.28%)	434,000	
13	2909   Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan Perikanan dan Kehutanan	3,695,000	3,543,000	(95.89%)	152,000	
14	2910   Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	103,622,000	101,334,000	(97.79%)	2,288,000	



**Gambar 8.**  
**Proporsi Anggaran Per Program BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020**



Berdasarkan **Tabel 21**, penyerapan anggaran program DMPTTL adalah sebesar 95,56 persen dari pagu anggaran program DMPTTL dan penyerapan anggaran/1program PPIS adalah sebesar 96,32 persen dari pagu anggaran/1program PPIS.

Rendahnya penyerapan anggaran pada Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (DMPTTL) jika dibandingkan dengan program PPIS/1menunjukkan tidak terlepas dari adanya efisiensi yang dilaksanakan. Efisiensi bersumber dari beberapa hal yang telah dijelaskan di atas.

### 3.8 Inovasi BPS Kabupaten Minahasa Tahun 2020

#### 1. Sistem Monitoring Nilai Amatan KSA BPS Minahasa Utara

Inovasi Sistem Monitoring Nilai Amatan KSA dilatarbelakangi adanya inkonsistensi nilai amatan KSA yang terjadi tiap bulan. Hal ini disebabkan oleh aplikasi yang belum menampilkan informasi mengenai nilai amatan bulan sebelumnya, sehingga menyebabkan petugas terkadang salah mengisi nilai amatan untuk periode sekarang. Inovasi ini digagas oleh salah satu Staf Seksi Statistik Produksi, yaitu Niken Dwi Febrianti, S.Tr.Stat. sebagai syarat lulus Latsar Gol.III.

Berikut tampilan antar muka sistem yang dibuat, atau dapat diakses melalui [link s.bps.go.id/KSA7106](https://s.bps.go.id/KSA7106) :





## 2. Sistem Pengumpulan Laporan Pekerjaan Harian dan CKP Pegawai BPS Minahasa Utara

Salah satu strategi yang dilakukan BPS Minahasa Utara dalam menyikapi sistem WFH-WFO adalah dengan menerapkan pengumpulan laporan pekerjaan harian dan CKP dengan mengupload ke satu penyimpanan *google drive*. Hal ini diterapkan untuk menjaga kedisiplinan para pegawai dalam mengerjakan kegiatan setiap harinya. Dapat diakses melalui link berikut <http://s.bps.go.id/7106Lapkin> .





## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1. Tinjauan Umum**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara pada tahun 2020 telah menyusun dokumen perencanaan kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja yang bersinergi dengan rencana-rencana kerja baik secara vertikal dan horizontal. Sinergi secara vertikal diwujudkan dengan keselarasan antar dokumen perencanaan dengan rencana kerja BPS Pusat. Sinergi secara horizontal diwujudkan dengan terintegrasi dan sinkronnya antara rencana kerja dengan fungsi dan beserta penganggarnya. Rencana kerja disusun untuk menjaga agar arah kebijakan, program, tujuan dan sasaran menjadi terfokus, sehingga lebih meningkatkan peluang dalam mencapai keberhasilannya. Selain itu, diharapkan juga dapat memperkuat mekanisme pengendalian dan monitoring serta evaluasinya. Pada tahun 2020 kebijakan, program dan kegiatan telah berhasil dilaksanakan sehingga tujuan, sasaran strategis, dan indikator kerjanya sebagian besar juga berhasil dicapai.

BPS Kabupaten Minahasa Utara telah meningkatkan perannya dalam menyediakan statistik berkualitas yang tercermin dari capaian indikator kinerja yang terus meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### **4.2. Tantangan dan Kendala Utama**

Secara umum BPS Kabupaten Minahasa Utara telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan visi misi dan tujuan, sasaran strategis, serta indikator kinerja. Namun di tengah pencapaian tersebut beberapa tantangan yang dihadapi selama tahun 2020 dan tahun-tahun kedepan diantaranya:

1. Peran BPS yang semakin vital menuntut BPS senantiasa mampu menyediakan data rutin (bulanan,





triwulanan dan tahunan) yang tepat waktu dan berkualitas dan tetap menjaga independensi BPS sebagai instansi penyedia data.

2. Tuntutan pengembangan statistik sesuai dengan program kerja pemerintah dan mengakomodir kebutuhan data (khususnya data dasar) bagi para pengguna data.
3. Koordinasi dan kolaborasi dengan instansi/OPD dalam rangka pembinaan statistik sektoral untuk mewujudkan Satu Data sesuai Perpres Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
4. Pemanfaatan IT dalam proses bisnis yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Minahasa Utara.
5. Tuntutan penyelenggaraan birokrasi yang akuntabel yang terus meningkat.

#### 4.3. Saran Tindak Lanjut

##### Saran

yang/1dapat/1dilakukan/1guna/1peningkatan/1kinerja/1Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara selanjutnya adalah:

1. Peningkatan kemampuan SDM baik teknis maupun administrasi.
2. Koordinasi, kolaborasi dan memelihara hubungan baik dengan para pengguna dan sumber data (*user* maupun *respondent engagement*).
3. Mendokumentasikan setiap upaya yang dilakukan terkait dengan perbaikan kualitas data.
4. Identifikasi resiko yang muncul dalam setiap proses bisnis yang dijalankan.
5. Melakukan sosialisasi kegiatan survei yang dilaksanakan dengan tepat sasaran.

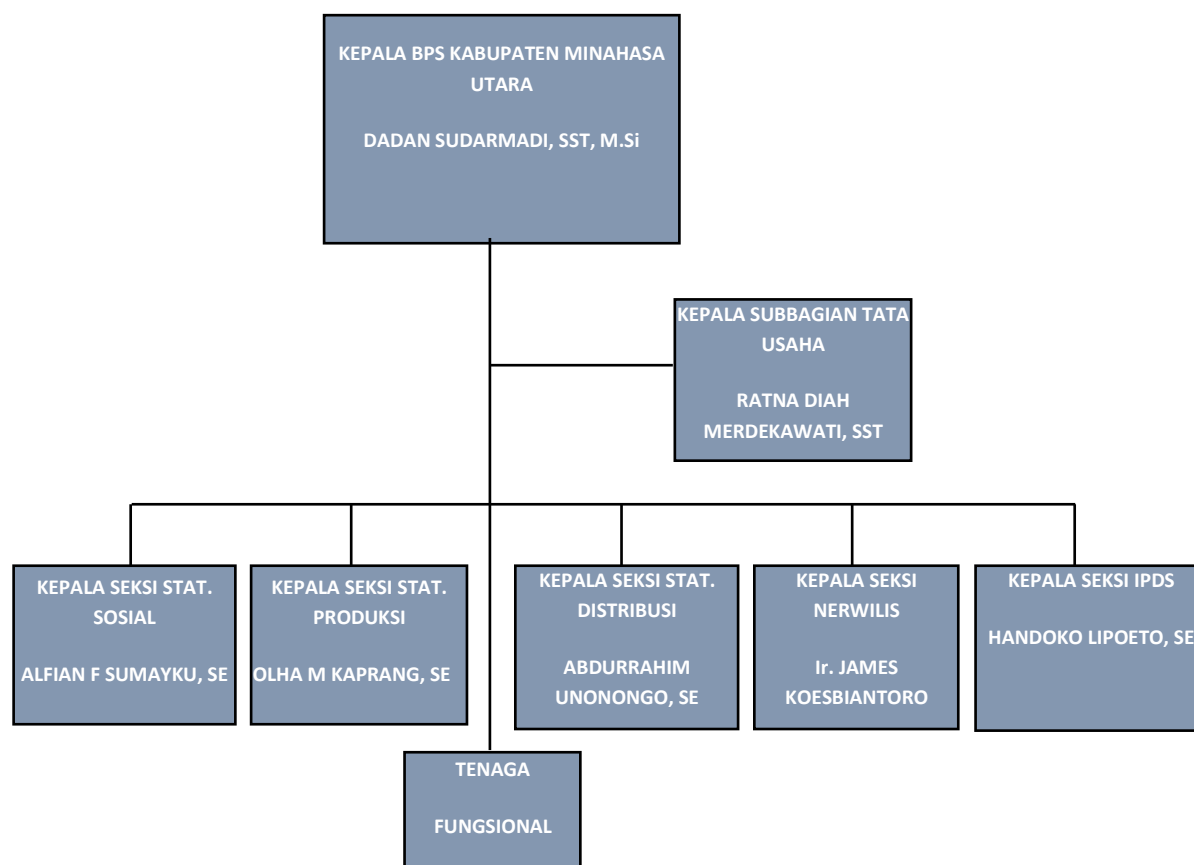


6. Melakukan reviu target indikator kinerja utama pada Renstra 2020-2024 dikarenakan ada beberapa target indikator kinerja utama yang sudah tidak relevan lagi.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Susunan Organisasi BPS Kabupaten Minahasa Utara





## Lampiran 2. Review ke -1 Renstra BPS Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
<b>Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara</b>						
<b>Tujuan 1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>						
	<b>SS1.1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas</b>					
	1.1.1./1Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	32	35	37	39	41
	1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	13%	13%	13%	13%	13%
<b>Tujuan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN</b>						
	<b>SS2.1. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN</b>					
	2.1.1. persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	-	100	100	100	100
	2.1.2. Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
<b>Tujuan 3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN</b>						
	<b>SS3.1. Penguatan Statistik sektoral K/L/D/I</b>					
	3.1.1. Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	100%	100%	100%	100%	100%
<b>Tujuan 4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi</b>						
	<b>SS4.1. SDM statistik yang unggul dan unggul dalam kerangka tata kelola kelembagaan</b>					
	4.1.1. Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	70	72	72	73	74
	4.1.2. Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasana pelayanan BPS	99%	99%	99%	99%	99%



## Lampiran 3. Perjanjian Kinerja 2020 Reviu 3

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
BPS KABUPATEN MINAHASA UTARA**

<b>Tujuan/Sasaran Strategis (1)</b>	<b>Indikator Kinerja (2)</b>	<b>Satuan (3)</b>	<b>Target (4)</b>
1. Meyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai Dasar Pembangunan			
1.1. Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik yang Berkualitas	Persentase Pengguna Data yang Menggunakan Data BPS sebagai dasar Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Nasional	Persen	32
	Persentase Publikasi Statistik yang Menerapkan Standard Akurasi Sebagai Dasar Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Nasional	Persen	13
2. Meningkatnya Kolaborasi, Integrasi, dan Standardisasi dalam Penyelenggaraan SSN			
2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase Penyusunan Metadata Sektoral dan Khusus oleh K/L/D/I Sesuai Standar	Persen	100
3. Meningkatnya Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan SSN			
3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu Menyelenggarakan Statistik Sektoral secara Mandiri sesuai NSPK	Persen	100
4. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi			
4.1. SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	70
	Persentase Kepuasan pengguna Data terhadap Sarana dan Prasarana Pelayanan BPS	Persen	99



<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>
1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS	Rp. 4.195.120.000,-
2. Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Rp. 1.491.518 000,-



Plt. Kepala BPS Provinsi Sulawesi Utara

Norma Olga Frida Regar, S.Si, M.Si  
NIP. 19661129 198603 2 001

Airmadidi, 11 Januari 2021

Kepala BPS Kabupaten Minahasa Utara

Dadan Sudarmadi, SST, M.Si  
NIP. 19731014 199512 1 001



## Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja 2020

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
T1	Menyediakan data statistik sebagai dasar pembangunan						
SS1	Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	32	87	120,00
		Persentase publikasi statistic yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	13%	13%	100,00
T2	Meningkatnya kolaborasi, integrasi dan standarnisasi dalam penyelenggaraan SSN						
SS2	Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan kegiatan statistik	Persen	Tw I	-	-	-
				Tw II	-	-	-
				Tw III	-	-	-
				Tw IV	-	-	-
		Persentase penyusunan	Persen	Tw I	0	0	0



No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
		metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar		Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	100	100	100,00
T3	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN						
SS3	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	Tw I	-	-	-
				Tw II	-	-	-
				Tw III	-	-	-
				Tw IV	100	100	100,00
T4	Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi						
SS4	SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	Tw I	-	-	0
				Tw II	-	-	0
				Tw III	-	-	0
				Tw IV	70,00	70,42	100,06
		Persentase kepuasan pengguna dataterhadap sarana dan prasarana BPS	Persen	Tw I	-	-	0
				Tw II	-	-	0
				Tw III	-	-	0
				Tw IV	99	86,67	87,55





**Lampiran 5. SDM BPS Kabupaten Minahasa Utara 2020**

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan					Total
		≤SMA	D3	DIV/S1	S2	S3	
1	BPS Kabupaten Minahasa Utara	1	3	19	1	0	<b>24</b>
<b>Total</b>		<b>1</b>	<b>3</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>24</b>



## Lampiran 6. Kegiatan BPS kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020

No.	Kegiatan dan Prioritas	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Survei Kebutuhan Daerah (SKD)												
2	Survei Sakernas Semesteran												
3	Survei Susenas KOR dan Konsumsi												
4	Survei Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan (MKP)												
5	Survei Ubinan												
6	Survei Statistik Pertanian Tanaman Pangan (Padi dan												
7	Survei Statistik Pertanian Tanaman Hortikultura												
8	Survei Perusahaan Perkebunan												
9	Survei Perusahaan/1Peternakan												
10	Survei Perusahaan Perikanan, TPI/PPI												
11	Survei Perusahaan Kehutanan												
12	Survei Industri Besar/Sedang Tahunan												
13	Survei Perusahaan Konstruksi												
14	Survei Konstruksi Perorangan												
15	Survei Simoppel												
16	Survei Panjang Jalan (PJ) dan Angkutan Jalan Raya (AJR)												
17	Publisitas Sensus Penduduk 2020												
18	Sensus Penduduk 2020												
19	Survei Indeks Kemahalan Konstruksi dan Diagram Timbang												
20	Survei Harga Perdesaan												
21	Survei Harga Konsumen												
22	Survei pertanian antar sensus												
22	Penyusuna disagregasi PMTB												


**Lampiran 7. Judul Publikasi Yang Terbit Tahun 2020**

<b>No.</b>	<b>Judul Publikasi / Laporan</b>	<b>Jumlah (Buku)</b>
<b>[1]</b>	<b>[2]</b>	<b>[3]</b>
1	Minahasa Utara Dalam Angka Tahun 2020	4
2	Statistik Daerah Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020	4
3	Kecamatan Kema Dalam Angka Tahun 2020	4
4	Kecamatan Kauditan Dalam Angka Tahun 2020	4
5	Kecamatan Airmadidi Selatan Dalam Angka Tahun 2020	4
6	Kecamatan Kalawat Dalam Angka Tahun 2020	4
7	Kecamatan Dimembe Dalam Angka Tahun 2020	4
8	Kecamatan Talawaan Dalam Angka Tahun 2020	4
9	Kecamatan Wori Dalam Angka Tahun 2020	4
10	Kecamatan Likupang Timur Dalam Angka Tahun 2020	4
11	Kecamatan Likupang Barat Dalam Angka Tahun 2020	4
12	Kecamatan Likupang Selatan Dalam Angka Tahun 2020	4
13	PDRB kabupaten Minahasa Utara menurut Lapangan Usaha 2020	1
14	PDRB Kabupaten Minahasa Utara menurut Pengeluaran 2020	1
15	Statistik Kesejahteraan Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2020	1

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Minahasa Utara**

Kompleks Perkantoran Pemkab Minahasa Utara, Airmadidi, 95371  
Telp: (0431) 891050, e-mail: [bps7106@bps.go.id](mailto:bps7106@bps.go.id)  
website: [minutkab.bps.go.id](http://minutkab.bps.go.id)